

Survei Tingkat Kepuasan Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas X SMKN 8 Malang

Zihan Novita Sari, Caesar Hizkia, Ikhsan Al Latif, Ilkhaido Ramazi*, Edy Suyanto

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*ilkhaido.ramazie.1906116@students.um.ac.id

DOI: 10.56773/athena.v1i1.5

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas X Di SMKN 8 Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 8 Malang, dengan teknik random sampel (probability sampling) penelitian ini berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, $n=N/(1+(N \times e^2))$ adalah siswa kelas X SMKN 8 Malang yang berjumlah 53 orang dari kelas X yang telah melakukan pembelajaran PJOK. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian survei tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa siswa kelas X SMKN 8 Malang sudah merasa sangat puas terhadap pembelajaran PJOK yang diberikan, baik dari tingkat kualitas terwujud 42% menjawab sangat puas, tingkat kemudahan 51% menjawab sangat puas, tingkat keyakinan 46% menjawab sangat puas, tingkat ketanggapan 50% menjawab sangat puas, tingkat keandalan 38% menjawab sangat puas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK dari guru sudah efektif terhadap pelajaran PJOK dikarenakan siswa mudah memahami materi dan praktik yang sulit dipahami. Siswa berharap pembelajaran PJOK dari tahun ketahun terus menunjukan perkembangan yang lebih bagus agar siswa lebih puas dalam melakukan pembelajaran PJOK.

Kata kunci: Pembelajaran PJOK, Siswa SMKN 8 Malang, Tingkat kepuasan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa aktif untuk mengembangkan potensinya baik dari kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan, bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Mentara & Parwansyah, 2021). Pendidikan juga merupakan upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia seutuhnya, sehingga mampu menyadari dirinya sendiri, memahami dirinya sendiri dan mampu menghidupi dirinya sendiri. Untuk mencapai itu semua harus melalui proses, proses pendidikan memiliki guru dan peserta didik serta lembaga yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Nurrohim, 2020).

Pembelajaran merupakan bantuan guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, yang meliputi pengetahuan dan keterampilan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dan sumber belajar secara sadar terlibat dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Rohmansyah, 2017). Pembelajaran juga tentunya menentukan kualitas pendidikan yang diberikan seorang guru kepada siswanya. Hal ini tentunya harus diperhatikan oleh guru dalam menentukan model pembelajaran yang diberikan untuk tercapainya rasa aman dan nyaman yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK) adalah pembelajaran yang banyak melibatkan motorik, seperti berlari, melempar, memukul dan melompat, dimana mata pelajaran ini biasanya lebih didominasi oleh praktek daripada teori (Pamungkas & Hariyoko, 2018). Tujuan pembelajaran PJOK adalah untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kestabilan emosi, cara pandang pola hidup sehat dan mengenalkan siswa pada lingkungan yang bersih melalui berbagai aktivitas fisik. Haris (2018) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran PJOK tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan psikomotor, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta. Keberhasilan pembelajaran PJOK dapat dilihat dari kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Hanief & Sugito, 2015). Mempertimbangkan situasi pembelajaran saat ini, penting bagi guru untuk merancang proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan dapat diikuti oleh semua siswa (Fadillah & Bilda, 2019).

Kepuasan siswa merupakan sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang disampaikan oleh gurunya, karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya. Jika pelayanan proses belajar mengajar yang diterima sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa, maka siswa akan merasa puas, dan jika pelayanan yang diterima tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas. Kepuasan pembelajaran dapat diartikan sebagai apabila pengajar dan peserta didik dapat berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar kemudian merasa puas maupun senang satu sama lain dan telah mendapatkan sesuatu apa yang telah diharapkannya dapat terwujud atau tercapai. Dalam kepuasan belajar, pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan pembelajaran yang dirasakan oleh siswa. Oleh karenanya, kepuasan belajar dapat di definisikan sebagai suatu kondisi perasaan puas karena terpenuhinya harapan dari sebuah kegiatan pembelajaran yang dialami oleh pelajar (Wardana & Kurniawan, 2021).

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yaitu hasilnya masih terdapat beberapa siswa yang merasa kurang puas

terhadap pembelajaran PJOK yang diberikan Guru PJOK, hal ini terjadi karena kurangnya kemenarikan dalam pembelajaran, kurangnya variasi dalam pembelajaran, dan ketidakseusuaian antara model pembelajaran yang diberikan guru terhadap keinginan siswa. Hal tersebut, tentu harus di evaluasi apa saja yang menjadi kekurangan guru tersebut dalam pembelajaran harus diperbaiki. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis survei tingkat kepuasan pembelajaran PJOK pada siswa kelas X di SMKN 8 Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan informasi yang berbentuk angka, ataupun informasi yang diangkakan (scoring). Penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran apa adanya yang berkenaan dengan fakta serta keadaan yang terjadi saat penelitian sedang dilaksanakan yaitu mengenai tingkat kepuasan siswa kelas X terhadap pembelajaran PJOK di SMKN 8 Malang. Farikhah & Ariestina (2020) menyatakan bahwa ini adalah contoh template tulisan yang akan dikirim ke bagian penerbitan Jurnal Athena: Physical Education and Sports Journal. Silahkan ikuti instruksi sebaik mungkin sehingga artikel dalam konferensi memiliki format penulisan yang sama.

Populasi adalah sekumpulan dari seluruh unsur pengamatan yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini pada siswa kelas X SMKN 8 Malang. Sedangkan sampel adalah Sebagian dari unsur pengamatan dari populasi. Oleh karena itu yang menjadi sampel untuk diteliti dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, $n = N / (1 + (N \times e^2))$ adalah siswa kelas X SMKN 8 Malang yang berjumlah 53 orang dari kelas X yang telah melakukan pembelajaran PJOK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi beberapa pernyataan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelaksanaan pembelajaran PJOK pada siswa kelas X di SMKN 8 Malang, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan menggunakan pilihan ganda yang dimaksud dengan kuesioner langsung yaitu merekam informasi mengenai responden itu sendiri, sedangkan kuesioner pilihan ganda yaitu pertanyaan pada angket tersebut juga disertai dengan jawaban, sehingga responden dapat memilih jawaban menggunakan skala likert yang dinilai paling sesuai. Sangat tidak setuju (STP), Tidak puas (TP), Puas (P), Sangat puas (SP) dalam semua pernyataan ini seluruhnya pernyataan yang akan diberi skor 1, 2, 3, 4.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, untuk mengukur presentase dalam setiap kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kualitas Terwujud

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa tingkat kualitas terwujud siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dikategorikan dalam Tabel 1.

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil responden dari pernyataan 1 yaitu siswa merasa kualitas terwujud dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah sangat tidak puas dengan frekuensi 7 atau 4%. Kategori tidak puas dengan frekuensi 21 atau 13%, kategori puas dengan frekuensi 65 atau 41%, kategori sangat puas dengan frekuensi 66 atau 42%. Berikut merupakan tabel dari tingkat kualitas terwujud siswa kelas X SMKN 8 Malang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Tabel 1. Kualitas Terwujud

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
STP	7	4%
TP	21	13%
P	65	41%
SP	66	42%
Jumlah	159	100%

Tingkat Kemudahan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa tingkat kemudahan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dikategorikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kemudahan

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
STP	1	1%
TP	13	8%
P	63	40%
SP	82	51%
Jumlah	159	100%

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil responden dari pernyataan 2 yaitu siswa merasakan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah sangat tidak puas dengan frekuensi 1 atau 1%. Kategori tidak puas dengan frekuensi 13 atau 8%, kategori puas dengan frekuensi 63 atau 40%, kategori sangat puas dengan frekuensi 82 atau 51%. Berikut merupakan tabel dari tingkat kemudahan siswa kelas X SMKN 8 Malang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Tingkat Keyakinan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa tingkat keyakinan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dikategorikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Keyakinan		
Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
STP	0	0%
TP	13	8%
P	73	46%
SP	73	46%
Jumlah	159	100%

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil responden dari pernyataan 3 yaitu siswa merasakan keyakinan dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah sangat tidak puas dengan frekuensi 0 atau 0%, Kategori tidak puas dengan frekuensi 13 atau 8%, kategori puas dengan frekuensi 73 atau 46%, kategori sangat puas dengan frekuensi 73 atau 46%. Berikut merupakan tabel dari tingkat keyakinan siswa kelas X SMKN 8 Malang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Tingkat Ketanggapan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa tingkat ketanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dikategorikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Ketanggapan		
Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
STP	0	0%
TP	7	4%
P	72	46%
SP	80	50%
Jumlah	159	100%

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil responden dari pernyataan 4 yaitu siswa merasakan ketanggapan dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah sangat tidak puas dengan frekuensi 0 atau 0%, Kategori tidak puas dengan frekuensi 7 atau 4%, kategori puas dengan frekuensi 72 atau 46%, kategori sangat puas dengan frekuensi 80 atau 50%. Berikut merupakan tabel dari tingkat ketanggapan siswa kelas X SMKN 8 Malang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Tingkat Keandalan

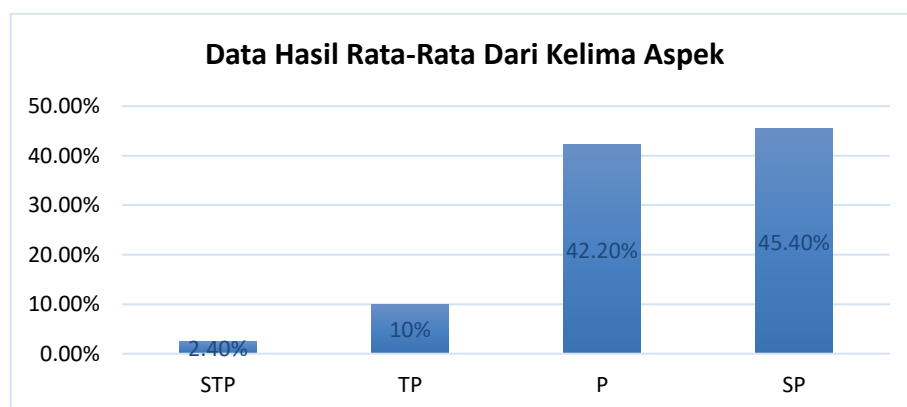
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa tingkat keandalan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dikategorikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Keandalan		
Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
STP	11	7%
TP	27	17%
P	60	38%
SP	61	38%
Jumlah	159	100%

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil responden dari pernyataan 5 yaitu siswa merasakan merasakan keandalan dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah sangat tidak puas dengan frekuensi 11 atau 7%, Kategori tidak puas dengan frekuensi 27 atau 17%, kategori puas dengan frekuensi 60 atau 38%, kategori sangat puas dengan frekuensi 61 atau 38%. Berikut merupakan tabel dari tingkat keandalan siswa kelas X SMKN 8 Malang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Data Hasil Rata-Rata Dari Kelima Aspek

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan bahwa kelima aspek baik tingkat kualitas terwujud, tingkat kemudahan, tingkat keyakinan, tingkat ketanggapan, dan tingkat keandalan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat presentasekan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Data Hasil Rata-Rata Dari Kelima Aspek

Dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil responden dari masing-masing kelima aspek tersebut baik tingkat kualitas terwujud, tingkat kemudahan, tingkat keyakinan, tingkat ketanggapan, dan tingkat keandalan, setelah di rata-rata yaitu

siswa merasakan sangat tidak puas dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah 2,40%, siswa merasakan tidak puas dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah 10%, siswa merasakan puas dalam pembelajaran PJOK adalah 42,20%, siswa merasakan sangat puas dalam pembelajaran PJOK adalah 45,40%. Berikut merupakan diagram hasil dari masing-masing kelima aspek siswa kelas X SMKN 8 Malang dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Survei Tingkat Kepuasan Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas X SMKN 8 Malang menunjukkan bahwa siswa SMKN 8 Malang kelas X merasa sangat puas terhadap pembelajaran PJOK. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK dari guru sudah efektif terhadap pelajaran PJOK dikarenakan siswa mudah memahami materi dan praktik yang sulit dipahami. Siswa berharap pembelajaran PJOK dari tahun ketahun terus menunjukan perkembangan yang lebih baik agar siswa lebih puas dalam melakukan pembelajaran PJOK.

Adanya survei tingkat kepuasan pembelajaran PJOK pada siswa kelas X di SMKN 8 Malang ini menjadi acuan untuk guru PJOK dalam mengevaluasi pembelajarannya, baik dari kemenarikan, variasi, dan model dalam pembelajarannya. Pentingnya seorang guru dalam mengatur model pembelajaran agar lebih variatif dan efisien. Sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan siswa di SMKN 8 Malang menjadi puas dengan model pembelajaran yang di berikan gurunya. Saran kedepannya untuk lebih memahami macam-macam model pembelajaran yang harus diberikan kepada siswa agar siswa SMKN 8 Malang lebih semangat dalam pembelajarannya.

REFERENSI

- Fadillah, A., & Bilda, W. (2019). Pengembangan video pembelajaran matematika berbantuan aplikasi sparkoll videoscribe. *Jurnal Gantang*, 4(2), 177–182.
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73.
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–8.
- Mentara, H., & Parwansyah, H. (2021). Tingkat Kepuasan Belajar Siswa Melalui Mata Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Sport*

- Sciences and Physical Education*, 9(2), 54–62.
<https://doi.org/10.22487/tjsspe.v9i2.1522>
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 133–146. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.26>
- Pamungkas, T. S., & Hariyoko, H. (2018). Pengaruh Metode Drill dan Metode Barrier Hops terhadap Hasil Belajar Shooting. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.17977/um040v2i1p46-51>
- Rohmansyah, N. A. (2017). Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga Sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 38–50. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v4i1.11752>
- Wardana, M. A., & Kurniawan, A. T. (2021). Survei Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Berbasis E-Learning Di Masa Pandemi Di Sma Negeri 1 Ngemplak. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 975–984.